

ABSTRAK
ANALISIS KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (persero) Tbk Periode 2014-2024

Oleh

Firdaus Sutrisno

NIM. 223404024

Pembimbing I : Dedeh Sri Sudaryanti, S.E., M.Si.

Pembimbing II : Yuyun Yuniasih S.E., M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya rasio kecukupan modal sebagai indikator kesehatan keuangan perbankan, terutama dalam konteks PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2014–2024. CAR berfungsi sebagai penyangga risiko dan simbol stabilitas bank, namun pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, khususnya Return on Assets (ROA), masih menunjukkan hasil yang inkonsisten dalam berbagai studi. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: bagaimana perkembangan CAR, bagaimana kondisi ROA, dan bagaimana pengaruh CAR terhadap ROA selama periode tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional melalui analisis regresi linier sederhana. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang diperoleh dari sumber resmi. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa CAR mengalami fluktuasi namun selalu berada di atas ambang minimum yang ditetapkan oleh regulator. Sementara itu, ROA mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, kemudian mengalami tren pemulihan. Pengujian regresi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,799 dan t-hitung sebesar 0,263, yang menunjukkan bahwa CAR positif namun, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Koefisien determinasi sebesar 0,008 mengindikasikan kontribusi CAR terhadap ROA sangat rendah. Hal ini menegaskan bahwa penilaian kinerja keuangan bank tidak dapat hanya bergantung pada indikator CAR. tetapi ada juga dari variabel lain seperti efisiensi operasional (BOPO), kualitas kredit (NPL), dan rasio penyaluran dana (LDR) perlu dipertimbangkan. Penelitian ini CAR merupakan bukan faktor dominan dalam menentukan profitabilitas bank, sehingga pendekatan penilaian kinerja keuangan harus lebih komprehensif dan multidimensi.

Kata kunci *Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, Kinerja keuangan*

ABSTRACT
**ANALYSIS OF CAPITAL ADEQUACY RATIOS ON THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF PT BANK NEGARA INDONESIA (persero) Tbk Period
2014-2024**

By:

Firdaus Sutrisno

NIM. 223404024

Guide I : Dedeh Sri Sudaryanti, S.E., M.Si.

Guide II : Yuyun Yuniasih S.E., M.Si.

This research is motivated by the importance of the capital adequacy ratio as an indicator of banking financial health, particularly in the context of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk during the period 2014–2024. CAR functions as a risk buffer and a symbol of bank stability, but its impact on financial performance, particularly Return on Assets (ROA), still shows inconsistent results in various studies. Based on this, the problem formulation in this study includes: how the development of CAR, how the condition of ROA, and how CAR affects ROA during that period. This study uses a quantitative method with a descriptive correlational approach through simple linear regression analysis. The data used are secondary data in the form of annual financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk obtained from official sources. The results of the statistical tests show that CAR experienced fluctuations but always remained above the minimum threshold set by the regulator. Meanwhile, ROA experienced a drastic decline in 2020 due to the COVID-19 pandemic, followed by a recovery trend. The regression test yielded a significance value of 0.799 and a t-statistic of 0.263, indicating that CAR is positive but does not have a significant impact on ROA. The coefficient of determination of 0.008 indicates that the contribution of CAR to ROA is very low. This emphasizes that the assessment of a bank's financial performance cannot solely rely on the CAR indicator. Other variables such as operational efficiency (BOPO), credit quality (NPL), and the loan-to-deposit ratio (LDR) also need to be considered. This study found that CAR is not a dominant factor in determining bank profitability, so the approach to financial performance assessment must be more comprehensive and multidimensional.

Keyword: Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, Kinerja keuangan